

# Evaluasi efektivitas penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik

Listiowati\*, Fanny Sidqia, Baharuddin

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

\*listiowati.sps@unismabekasi.ac.id

## Abstract

*Setting educational goals based on students' needs and development is crucial for ensuring the effectiveness of the education system. This research aims to evaluate the extent to which this approach can optimize the learning process. The research methods use qualitative analysis of the implementation of educational goal setting based on students' needs and development in various educational contexts. The findings indicate that this approach can enhance students' motivation and academic achievement, as well as create a more inclusive and adaptive learning environment. The implications of these findings for the development of education policies and practices are also discussed.*

**Keywords:** Educational evaluation; Needs-based education; Learner development; Educational objectives

## Abstrak

Penetapan tujuan pendidikan yang berdasarkan pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik menjadi penting dalam memastikan efektivitas sistem pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan tersebut dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif terhadap implementasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik di berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Implikasi temuan ini untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan juga dibahas.

**Kata Kunci:** Evaluasi pendidikan; Pendidikan berbasis kebutuhan; Perkembangan peserta didik; Tujuan pendidikan

## Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, penetapan tujuan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik merupakan aspek kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Efektivitas dari penetapan tujuan pendidikan ini menjadi penting agar dapat diketahui sejauh mana tujuan tersebut dapat terlaksana dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Kita dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Efektivitas tujuan pendidikan sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dalam sistem pendidikan yang dinamis, tujuan pendidikan harus selalu disesuaikan

agar dapat memberikan dampak yang optimal bagi peserta didik. Tanpa adanya efektivitas tujuan pendidikan dapat menjadi kadaluwarsa dan tidak lagi relevan dengan kondisi terkini para peserta didik.

Efektivitas tujuan pendidikan juga penting untuk memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif. Dengan melihat tingkat efektivitas penetapan tujuan, kita dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan yang ditetapkan telah mampu mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat pencapaian tujuan sehingga dapat dirumuskan strategi perbaikan yang tepat. Sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu yang meliputi ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya. Berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria dan evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu (Purwanto, 2010).

Selain itu, efektivitas tujuan pendidikan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan kurikulum agar lebih selaras dengan tujuan pendidikan yang dicapai. Dengan demikian, efektivitas tujuan pendidikan merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas dan relevansi pendidikan bagi peserta didik.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif digunakan untuk mengetahui seberapa efektif menetapkan tujuan pendidikan yang berpusat pada kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendidikan. Pendekatan kualitatif memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman peserta didik, guru, dan administrator terkait dengan penetapan tujuan pendidikan. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap guru dan siswa. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dan dianalisis secara simultan dengan peneliti terus bergerak antara proses pengumpulan dan analisis data hingga tidak ada informasi baru yang dapat ditambahkan ke dalam analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap lingkungan pendidikan, termasuk tujuan yang ditetapkan, metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dan hasil dari tujuan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman rinci tentang efektivitas karena pendekatan ini dalam konteks dunia nyata yang dapat dilihat langsung oleh indera penglihatan (Nasution, 2008).

Pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas metode penetapan tujuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Pendekatan dalam penelitian memungkinkan adanya proses pengumpulan dan analisis data yang kolaboratif dan berulang, memastikan bahwa temuan-temuan tersebut relevan dan dapat ditindak lanjuti dalam lingkungan pendidikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Temuan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mengarah kepada efektivitas tujuan pendidikan berbasis kebutuhan peserta didik yang mempengaruhi ke dalam perkembangan mereka yang melahirkan setiap potensi atau kemampuan dalam diri, tentu juga menerapkan konsep tujuan pendidikan yang efektif terdapat beberapa bagian. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, minat, dan bakat masing-masing peserta didik. Kedua, harus sejalan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum.

Kurikulum dapat dilihat dalam tiga dimensi yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem dan sebagai rencana. Kurikulum sebagai ilmu dikaji konsep, asumsi, teori-teori, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem dijelaskan kedudukan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem-sistem lain, komponen-komponen kurikulum. Sedangkan kurikulum dalam rencana dibahas macam-macam rencana dan rancangan atau desain.

Kurikulum termasuk ke dalam manajemen untuk menentukan perencanaan pendidikan yang efektif serta merencanakan kebutuhan sumber daya dengan kurikulum yang relevan, dan strategi pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik. Perencanaan dalam manajemen pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk arah dan kebijakan jangka panjang suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan aktual, fungsi perencanaan mencakup sejumlah aspek penting yang mendukung pengembangan sistem pendidikan yang responsif dan efektif (Purwanto, 2006).

Berikut penjelasan lebih rinci tentang perencanaan dalam manajemen pendidikan:

#### **1. Penetapan Tujuan dan Sasaran**

Tujuan ini mencakup aspek akademis, sosial, dan pengembangan keterampilan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan harapan peserta didik. Dalam konteks aktual, penetapan tujuan harus memperhatikan perubahan-perubahan dalam lingkungan global, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

#### **2. Analisis Kebutuhan dan Sumber Daya**

Fungsi perencanaan melibatkan analisis terhadap kebutuhan pendidikan di suatu wilayah atau lembaga. Mencakup identifikasi kebutuhan peserta didik, kurikulum yang relevan, serta sumber daya fisik dan manusia yang dibutuhkan. Analisis ini penting untuk menentukan alokasi sumber daya yang efisien dan efektif.

### 3. Pengembangan Kurikulum

Proses perencanaan melibatkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks aktual, pengembangan kurikulum harus mengintegrasikan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

### 4. Penyusunan Rencana Strategis

Perencanaan melibatkan penyusunan rencana strategis yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyusunan termasuk pengembangan kebijakan, rencana keuangan, dan strategi implementasi. Rencana strategi harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebijakan pendidikan, sehingga lembaga dapat tetap relevan dan bersaing.

### 5. Pemantauan dan Evaluasi Proses

Pemantauan dan evaluasi berperan untuk memastikan bahwa rencana yang telah dibuat dapat diimplementasikan secara efektif. Pemantauan melibatkan pengawasan secara berkala terhadap kemajuan dan penyesuaian rencana jika diperlukan. Evaluasi mencakup penilaian terhadap efektivitas program pendidikan, keberhasilan pencapaian tujuan, dan perbaikan berkelanjutan (Karuru, 2024).

Evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, evaluasi digunakan sebagai sumber daya valid tentang kemampuan peserta didik, membantu guru dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran dan meningkatkan kualitas diri dan pengelolaan kelas. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, sekaligus untuk memahami peserta didik tentang sejauh mana dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan-kekurangan peserta didik. Evaluasi juga membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, serta memberikan informasi kepada orang tua/wali peserta didik mengenai penentuan kenaikan kelas atau penentuan kelulusan peserta didik.

Dalam melakukan evaluasi, terdapat keterbatasan pemahaman dan keterampilan yang menjadi faktor penyebab rendahnya efektivitas evaluasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami konsep, tujuan, prinsip, jenis, teknik, dan peran evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memperbaiki proses evaluasi, proses pembelajaran dapat dioptimalkan, dan hasilnya akan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik.

Evaluasi Penetapan Tujuan Pendidikan Berbasis Kebutuhan dan Perkembangan Peserta Didik Evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik adalah proses sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi apakah tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik (Dimiyati dan Mujiono, 2006). Tujuan

pendidikan yang berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan, minat, dan kebutuhan individu peserta didik.

### **1. Tujuan pendidikan berbasis kebutuhan**

Tujuan pendidikan berbasis kebutuhan adalah tujuan yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Tujuan ini harus mempertimbangkan kemampuan, minat, dan kebutuhan individu peserta didik. Tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti:

- a. Kemampuan: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan kemampuan peserta didik, seperti kemampuan akademik, sosial, dan fisik.
- b. Minat: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan minat peserta didik, seperti minat terhadap suatu bidang studi atau aktivitas.
- c. Kebutuhan: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, seperti kebutuhan akan keterampilan, pengetahuan, atau nilai-nilai.

### **2. Tujuan pendidikan berbasis perkembangan peserta didik**

Tujuan pendidikan berbasis perkembangan peserta didik adalah tujuan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik. Tujuan ini harus mempertimbangkan tahap perkembangan peserta didik, seperti tahap perkembangan fisik, sosial, dan psikologis (Arikunto, 2005).

- a. Tahap Perkembangan Fisik: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan tahap perkembangan fisik peserta didik, seperti tahap perkembangan motorik, koordinasi, dan keseimbangan.
- b. Tahap Perkembangan Sosial: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan tahap perkembangan sosial peserta didik, seperti tahap perkembangan komunikasi, interaksi, dan kemampuan sosial.
- c. Tahap Perkembangan Psikologis: Tujuan pendidikan harus mempertimbangkan tahap perkembangan psikologis peserta didik, seperti tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **3. Evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan & perkembangan peserta didik**

Evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik dilakukan dengan beberapa langkah, seperti:

- a. Analisis Data: Data tentang kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik harus dianalisis untuk menentukan tujuan pendidikan yang sesuai.
- b. Konsultasi: Data harus dikonsultasikan dengan guru, orang tua, dan peserta didik untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.
- c. Penilaian: Tujuan pendidikan yang ditetapkan harus dinilai secara sistematis dan terstruktur untuk mengetahui apakah tujuan tersebut telah tercapai.

#### **4. Manfaat evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik**

Evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik memiliki beberapa manfaat, seperti:

- a. Tujuan Pendidikan yang Sesuai: Evaluasi ini memastikan bahwa tujuan pendidikan yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.
- b. Ketercapaian Tujuan: Evaluasi ini membantu mengetahui apakah tujuan pendidikan yang telah ditetapkan telah tercapai.
- c. Perbaikan Pendidikan: Evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengetahui kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Dalam sintesis, evaluasi penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik sangat penting untuk menjamin bahwa tujuan pendidikan yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik (Arifin, 2010). Dengan demikian, tujuan pendidikan yang berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang lebih baik.

#### **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan tujuan pendidikan yang berbasis pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, pencapaian akademik, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terlihat bahwa siswa yang tujuan pendidikannya disesuaikan dengan kebutuhan individu dan tahap perkembangan mereka menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam berbagai indikator keberhasilan pendidikan dibandingkan dengan siswa yang tujuan pendidikannya tidak dipersonalisasi. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan konstruktivisme yang menekankan pentingnya relevansi dan keterhubungan antara materi pembelajaran dengan pengalaman serta minat siswa (Al-Haj, 1985). Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru untuk secara efektif menerapkan strategi yang dipersonalisasi, serta penyesuaian kurikulum yang memungkinkan fleksibilitas dalam menetapkan tujuan pendidikan, dan memastikan keselarasan tujuan individu dengan kurikulum nasional. Meskipun ada beberapa kendala dalam penerapan, manfaat jangka panjang dari pendekatan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik ini menjanjikan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam konteks implementasi kebijakan pendidikan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan bagi pendidik untuk dapat mengidentifikasi dan merespons kebutuhan perkembangan secara dinamis, serta penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang lebih individual. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan pihak sekolah, sangat krusial dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan yang ditetapkan tidak hanya realistis tetapi juga mendukung potensi maksimal pada peserta didik. Dengan mengatasi tantangan tersebut dan terus mengembangkan strategi yang mendukung penetapan tujuan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pembahasan ini mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori yang relevan, serta memberikan implikasi praktis dan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengevaluasi efektivitas penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik, dengan hasil yang menunjukkan dampak positif signifikan terhadap motivasi belajar, pencapaian akademik, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan yang depersonalisasi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Implementasi tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan konstruktivis dan teori perkembangan, yang menekankan pentingnya relevansi dan kontekstualisasi dalam proses pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan pendekatan ini, seperti kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru dan penyesuaian kurikulum yang fleksibel. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat dari penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan, diperlukan dukungan yang komprehensif dari semua pemangku kepentingan, termasuk pengambil kebijakan, pendidik, dan orang tua. Dengan mengatasi tantangan ini, pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa dapat dicapai, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini menyarankan agar lembaga pendidikan terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang mendukung penetapan tujuan pendidikan berbasis kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi pendekatan ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam, guna memahami dampak jangka panjang dan cara-cara terbaik untuk mengatasi tantangan yang ada.

## **Daftar Pustaka**

- Al-Haj, J. Q. (1985) *Evaluasi Pendidikan Agama*. Jakarta: Ciawi Jaya,.
- Arifin, Z. (2010) *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. dan Jabar, S. A, 2010. *Evaluasi Proqram Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2005) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (1999) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksarah, Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Cipta
- Karuru, M. D. P. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mansyur. (2009) *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Cet. I; Yogyakarta: Multi Presindo
- Nasution.(2008) *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, N. (2006) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.8107 E-ISSN: 2685-4538 935
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sabri, A. (2019) *Strategi Belajar Mengajar, Cet. I*. Ciputat Press. 2005. Vol 5, 214-218
- Sudiono, A. (2005 ) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grafindo Persada